



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, CARA BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 9 SIJUNJUNG MELALUI VARIABEL MOTIVASI**

**Nurul Saqinah, Citra Ramayani, Yosi Eka Putri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat

[saqinahnurul07@gmail.com](mailto:saqinahnurul07@gmail.com)

*Submitted : 03-08-2022 , Reviewed : 09-09-2022 , Accepted : 31-08-2023*

**ABSTRACT**

The way of learning has a significant effect on motivation, the path coefficient value 0.235. Parental support has a significant effect on motivation, the path coefficient value 0.250. Peers have a significant effect on motivation, the coefficient value 0.198. learning independence has a significant effect on learning outcomes, the coefficient 0.248. The direct effect of independence on the results 6.1%. indirect effect of independence on the results through motivation 2.2%. The total effect of learning independence on learning outcomes 8.3%. The way of learning has a significant effect on the results, the path coefficient value 0.170. The direct effect of the way of learning the results 2.9%. indirect influence How to learn on the results through motivation 1%. Parental support has significant effect on teacher performance, the path coefficient value of parental support 0.214. The direct effect of parental support on the outcome was 4.6%. the indirect effect of parental support on the results through motivation 1.4%. The total effect parental support on learning outcomes 6%. Peers have a significant effect on the results, the peer path coefficient 0.184. The direct influence of peers on the results 3.4%. Indirect influence of peers on results through 1% motivation. The total influence of peers on learning outcomes 4.4%. Motivation has a significant effect the results of motivation path coefficient 0.265. To improve teacher performance, teachers must increase learning independence, learning methods, support from parents, peers and motivation to learn economics for class XI IPS students at SMA Negeri 9 Sijunjung.

**Keywords:** *Independent Learning, How To Learn, Support Parents And Peaces*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia berakar dan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang



Dasar 1945, karena Pancasila merupakan pandangan hidup dan dasar negara Republik Indonesia.

Menurut Hernandez Sampieri Roberto (2014:1) dalam usaha untuk mencapai suatu hasil dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Di duga salah satu faktor pertama yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi. Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Stevani (2016:311). Selanjutnya faktor ke2 yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian Belajar Siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Basri dalam Syahrul (2016:228) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian merupakan salah satu

aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. faktor ke 3 yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar siswa. Cara adalah jalan atau teknik yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktivitas agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai Nikmatuzaroh (2019:29). Di samping itu faktor ke 4 yang mempengaruhi hasil belajar adalah dukungan orang tua. dukungan orang tua merupakan dukungan di mana orangtua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Berikutnya faktor terakhir yang mempengaruhi hasil belajar yaitu teman sebaya. Di satu sekolah bahkan di kelas yang sama siswa belajar bersama dengan kawan-kawan sebayanya. Teman-teman sebaya (peers) ialah anak-anak atau remaja yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang hampir sama.

**Tabel 1. Data Nilai Rata-Rata UN SMA Negeri Kabupaten Sijunjung**

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta (Orang)	Nilai Rata-Rata UN	Akreditasi Sekolah
1	SMA NEGERI 1 SIJUNJUNG	45	62,61	A
2	SMA NEGERI 2 SIJUNJUNG	106	49,54	A
3	SMA NEGERI 3 SIJUNJUNG	64	52,46	A
4	SMA NEGERI 4 SIJUNJUNG	59	48,43	B
5	SMA NEGERI 5 SIJUNJUNG	42	45,47	A
6	SMA NEGERI 6 SIJUNJUNG	60	47,45	B
7	SMA NEGERI 7 SIJUNJUNG	75	46,53	A
8	SMA NEGERI 8 SIJUNJUNG	42	47,43	B
9	<b>SMA NEGERI 9 SIJUNJUNG</b>	<b>68</b>	<b>46,01</b>	<b>A</b>
10	SMA NEGERI 10 SIJUNJUNG	56	45,66	A
11	SMA NEGERI 11 SIJUNJUNG	21	46,45	B
12	SMA NEGERI 12 SIJUNJUNG	58	44,79	A
13	SMA NEGERI 13 SIJUNJUNG	26	42,24	C

sumber:<https://depodik.kemendikbud.go.id>

Berdasarkan tabel diatas nilai Ujian Nasional (UN) terlihat bahwa SMA N 9 Sijunjung 1 tahun terakhir yaitu 46,01 masih tergolong rendah sedangkan nilai rata-rata UN tertinggi oleh SMA N 1 Sijunjung yaitu 62,61. Hal ini menjelaskan bahwa hasil belajar siswa SMA N 9 Sijunjung tidak mencapai target yang di inginkan dan masih kurangnya motivasi belajar, konsep diri, cara belajar beserta kurangnya dukungan orang tua dan teman sebaya yang dapat mempengaruhi siswa tersebut. Penulis menduga ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sehingga

penulis tertarik meneliti di SMA Negeri 9 Sijunjung.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah serta tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, menggunakan Analisis Jalur dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dan Eviews 8.

Menurut Arikunto (2010:39) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara satu

variabel dengan variabel lainnya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, cara belajar, dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 9 Sijunjung pada tahun ajaran 2021\2022 yang berjumlah 104 orang siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Jalur Sub Struktur

Analisis Jalur Sub struktur I dalam penelitian ini menguji pengaruh kemandirian belajar ,cara belajar, dukungan orangtua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur I:

**Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur I**

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T Hitung	Sig	Ket
Motivasi belajar (X5)	Kemandirian belajar (X1)	0,332	4,313	0,000	Signifikan
	Cara belajar (X2)	0,235	3,088	0,003	Signifikan
	Dukunganorang tua (X3)	0,250	3,292	0,001	Signifikan
	Teman sebaya(X4)	0,198	2,595	0,011	Signifikan
	F hitung : 38,554 F sig : 0,000 R square : 0,609				

*Sumber: Olahan Data Primer, Juni 2022 (Terlampir)*

Hasil analisis data pada sub struktur 1 dapat dimasukkan ke dalam persamaan jalur sebagai berikut:

$$X_5 = P_{X_5X_1} X_1 + P_{X_5X_2} X_2 + P_{X_5X_3} X_3 + P_{X_5X_4} X_4$$

$$X_5 = 0,332X_1 + 0,235X_2 + 0,250X_3 + 0,198X_4$$

Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari nilai koefisien residual ( $P_{x5\epsilon1}$ ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$P_{x5\epsilon1} = \sqrt{1 - R^2 X_5 x_1 x_2 x_3 x_4}$$

$$= \sqrt{1 - 0,609}$$

$$= 0,625$$

**b. Analisis Jalur Sub struktur II**

Sub struktur II dalam penelitian ini menguji pengaruh kemandirian belajar, cara belajar, dukungan orangtua, teman sebaya dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur II:

**Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II**

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T Hitung	Sig	Ket
Hasil belajar (Y)	Kemandirian belajar(X1)	0,248	3,481	0,001	Signifikan
	Cara belajar (X2)	0,170	2,525	0,013	Signifikan
	Dukungan orangtua(X3)	0,214	3,162	0,002	Signifikan
	Teman sebaya (X4)	0,184	2,754	0,007	Signifikan
	Motivasi belajar (X5)	0,265	3,113	0,002	Signifikan
F hitung : 50,877					
F sig : 0,000					
R square : 0,722					

Hasil analisis data pada sub struktur II dapat dimasukan ke dalam persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = P_{yx1} X_1 + P_{yx2} X_2 + P_{yx3} X_3 + P_{yx4} X_4 + P_{yx5} X_5$$

$$Y = 0,248X_1 + 0,170X_2 + 0,214X_3 + 0,184X_4 + 0,265X_5$$

**1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Di**

Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari nilai koefisien residual ( $P_{Y\epsilon2}$ ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$P_{Y\epsilon2} = \sqrt{1 - R^2 y x_1 x_2 x_3 x_4 x_5}$$

$$= \sqrt{1 - 0,722}$$

$$= 0,527$$

**kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap pertama yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur kemandirian belajar sebesar 0,332. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,313 >$  dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi kemandirian belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Darmawanti (2017:114) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap kemandirian belajar.

## **2. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Motivasi Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa cara belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap kedua yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur cara belajar sebesar 0,235. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,088 >$  dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin baik cara belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Marenti (2019:49) Cara belajar sendiri merupakan cara seseorang dalam melakukan suatu aktivitas belajar, mulaidari persiapan belajar, aktivitas belajar tersebut, pola belajar, dan persiapan dalam menghadapi suatu evaluasi yang dilakukan.

## **3. Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap ketiga yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur dukungan orangtua sebesar 0,250. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,292 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi dukungan orangtua maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Imelda Usman (2021:14) bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

#### **4. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa teman sebaya berpengaruh

signifikan terhadap motivasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap keempat yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur teman sebaya sebesar 0,198. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,595 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi teman sebaya maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Khalifah (2019:22) Teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi siswa melalui perbandingan sosial, mereka akan membandingkan diri mereka dengan teman sebaya mereka.

#### **5. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung.

Berdasarkan hasil pengujian tahap kelima yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur kemandirian belajar sebesar 0,248. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,313 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi kemandirian belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar  $(P_{YX5})$   $(P_{YX5}) = 0,248 \times 0,248 = 0,061$  artinya pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 6,1%. Semakin tinggi kemandirian belajar maka akan meningkatkan hasil belajar. Sedangkan pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar yaitu sebesar  $(P_{YX1}) (P_{X5X1}) (P_{YX5}) = 0,248 \times 0,332 \times 0,265 = 0,022$  artinya pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi

belajar adalah sebesar 2,2%. Total pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah 8,3%. Semakin baik kemandirian belajar maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik juga.

Temuan ini juga sesuai dengan Syahrul (2016:231-232), menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar. Sebab semakin mandiri belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut dan begitu juga sebaliknya.

## **6. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam diketahui bahwa cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap keenam yang

telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur cara belajar sebesar 0,170. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,525 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055).

Pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar  $(P_{YX2}) (P_{YX2}) = 0,170 \times 0,170 = 0,029$  artinya pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 2,9%. Sedangkan pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar yaitu sebesar  $(P_{YX2}) (P_{X5X2}) (P_{YX5}) = 0,170 \times 0,235 \times 0,265 = 0,010$  artinya pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 1%. Total pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar adalah 3,9%. Semakin baik cara belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa cara belajar merupakan faktor yang

dapat mempengaruhi hasil belajar karena semakin baik cara belajar tentu akan meningkatkan hasil belajar.

#### **7. Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh diketahui bahwa dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di kelas XI SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap ketujuh yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur dukungan orangtua sebesar 0,214. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,162 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055).

Pengaruh langsung dukungan orangtua terhadap hasil belajar yaitu sebesar  $(P_{YX3}) (P_{YX3}) = 0,214 \times 0,214 = 0,046$  artinya pengaruh langsung dukungan orangtua terhadap hasil belajar adalah sebesar 4,6%. Sedangkan pengaruh tidak langsung

dukungan orangtua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar yaitu sebesar  $(P_{YX3}) (P_{X5X3}) (P_{YX5}) = 0,214 \times 0,250 \times 0,265 = 0,014$  artinya pengaruh tidak langsung dukungan orangtua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 1,4%. Total pengaruh dukungan orangtua terhadap hasil belajar adalah 6%. Semakin baik dukungan orangtua maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik juga.

Sesuai dengan hasil penelitian menurut Makmunah dalam Kasiono (2017:140-141), menyatakan bahwa peran orangtua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Hal ini berarti, menuntut kepada orangtua untuk memberikan dukungan kepada anaknya.

#### **8. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan diketahui

bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap kedelapan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur teman sebaya sebesar 0,184. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,754 >$  dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055).

Pengaruh langsung teman sebaya terhadap hasil belajar yaitu sebesar  $(P_{YX4}) (P_{YX4}) = 0,184 \times 0,184 = 0,034$  artinya pengaruh langsung teman sebaya terhadap hasil belajar adalah sebesar 3,4%. Sedangkan pengaruh tidak langsung teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar yaitu sebesar  $(P_{YX4}) (P_{X5X4}) (P_{YX5}) = 0,184 \times 0,198 \times 0,65 = 0,010$  artinya pengaruh tidak langsung teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 1%. Total pengaruh teman sebaya terhadap

hasil belajar adalah 4,4%. Semakin baik teman sebaya maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik juga.

### **9. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesembilan diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian tahap kesembilan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur motivasi belajar sebesar 0,265. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,113 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin baik motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik juga.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan :

1. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur kemandirian belajar sebesar 0,332. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,313 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi kemandirian belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar.
2. Cara belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur cara belajar sebesar 0,235. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,088 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin baik cara belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar.
3. Dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur dukungan orangtua sebesar 0,250. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,292 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi

- dukungan orangtua maka akan meningkatkan motivasi belajar
4. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur teman sebaya sebesar 0,198. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,595 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin tinggi teman sebaya maka akan meningkatkan motivasi belajar.
  5. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien jalur kemandirian belajar sebesar 0,248. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,313 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,1%. Sedangkan pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 2,2%.
  6. Cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien jalur cara belajar sebesar 0,170. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,525 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 2,9%. Sedangkan pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 1%. Total pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar adalah 3,9%. Semakin baik cara belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.
  7. Dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien jalur dukungan orangtua sebesar 0,214. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,162 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055).
  8. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien jalur teman sebaya sebesar 0,184. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,754 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055).



Pengaruh langsung teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 3,4%

9. Total pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar adalah 4,4%. Semakin baik teman sebaya maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik juga. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien jalur motivasi belajar sebesar 0,265. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,113 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66055). Semakin baik motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik juga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Doni, sri roman. (2019). *Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi / Kuliah*. 7(3), 369–374.
- IKhalifah, S. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akl Smk Al-Fatah Kalitidu Tahun Ajaran 2018/2019. *126*(1), 1–7.
- Marenti, L. (2019). Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Merangin. *Ekopendia*, 4(1).  
<http://journal.stkipypmbangko.ac.id/index.php/ekopendia/article/view/170>
- Marintan, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma Sedes Sapientiae Semarang (studi pada tahun ajaran 2015/2016). *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 161–172.
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2013/2014 Dearlina. *Skripsi, september*, 29–36.
- Putri, L. A., & Amin, S. M. (2016). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(5), 21–29.
- Rahman Adi, D. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Dukungan



Keluarga, Dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Jurusan Akuntansi Pada STIE Pancasetia Banjarmasin. *Mitra Manajemen*, 3(9), 918–931.

Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA. *Jurnal Educatio*, 7(3), 840–847.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>

Sefani, L. L. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Is Sma Negeri 14 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 36–46.

Stevani D. S., Gunungpangilun, J., Padang, N., & Barat, S. (2016). *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Padang* Stevani *Pendahuluan Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh dalam dunia pendidikan . Sumber daya manusia yang berkual.* 4(2), 308–314.